

Pengaruh Model Pembelajaran Project Citizen dalam Mata Pelajaran PKN Terhadap Peningkatan Civic Engagement Siswa SMAN 1 Mojosari

Ayu Julia Rachimmiyanti^{1*}, Budi Mulyono²

^{1,2}Magister Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Corresponding Author's e-mail : ayujulia.2025@student.uny.ac.id

ARMADA
JURNAL PENELITIAN MULTIDISIPLIN

e-ISSN: 2964-2981

ARMADA : Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.45mataram.ac.id/index.php/armada>

Vol. 04, No. 07 Juli, 2026

Page: 3144-3152

DOI:

<https://doi.org/10.55681/armada.v4i7.3180>

Article History:

Received: Mei 26, 2026

Revised: Juni 01, 2026

Accepted: Juli 17, 2026

Abstract : *This study aimed to examine the effect of the Project Citizen learning model in Civic Education on improving the civic engagement of eleventh-grade students at SMAN 1 Mojosari. The research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a Pretest-Posttest Control Group Design. The sample consisted of 60 students, including 30 students in the experimental class and 30 students in the control class, selected through purposive sampling. The research instrument was a civic engagement questionnaire consisting of 40 Likert-scale statements. Data analysis was conducted using descriptive statistics, normality testing, homogeneity testing, Independent Sample t-Test, and Cohen's d effect size analysis with IBM SPSS Statistics. The findings revealed that the Project Citizen learning model had a positive and significant effect on students' civic engagement, indicated by a p-value of $0.000 < 0.05$ and a Cohen's d value of 1.677, which falls into the very large effect category. Furthermore, the experimental group achieved an N-Gain score of 0.598, which was higher than the control group's score of 0.181. The implications of this study indicate that the Project Citizen learning model is effective as an innovative instructional approach for enhancing students' social participation, democratic involvement, and civic awareness in Civic Education learning.*

Keywords : *Project Citizen; Civic Engagement; Civic Education*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh model pembelajaran Project Citizen dalam Pendidikan Kewarganegaraan terhadap peningkatan partisipasi kewarganegaraan siswa kelas XI di SMAN 1 Mojosari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi-eksperimental menggunakan Desain Kelompok Kontrol Pretest-Posttest. Sampel penelitian terdiri dari 60 siswa, yang terdiri dari 30 siswa di kelas eksperimen dan 30 siswa di kelas kontrol, yang dipilih melalui pengambilan sampel purposif. Instrumen penelitian berupa kuesioner partisipasi kewarganegaraan yang terdiri dari 40 pernyataan berskala Likert. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, Uji-t Sampel Independen, dan analisis ukuran efek Cohen's d menggunakan IBM SPSS Statistics. Temuan penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Project Citizen memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap partisipasi kewarganegaraan siswa, yang ditunjukkan oleh nilai p sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai Cohen's d sebesar 1,677, yang termasuk dalam

kategori efek sangat besar. Selain itu, kelompok eksperimen mencapai skor N-Gain sebesar 0,598, yang lebih tinggi daripada skor kelompok kontrol sebesar 0,181. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran Project Citizen efektif sebagai pendekatan pengajaran inovatif untuk meningkatkan partisipasi sosial, keterlibatan demokratis, dan kesadaran kewarganegaraan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Kata Kunci : *Project Citizen; Civic Engagement; Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).*

PENDAHULUAN

Dalam tatanan global yang semakin kompleks dan dinamis, isu-isu seperti perubahan iklim, ketidakadilan sosial, dan tantangan demokrasi menuntut partisipasi aktif dan kesadaran kolektif dari setiap warga negara (Mužik et al., 2025). Keterlibatan sipil (*civic engagement*) telah menjadi diskursus sentral dalam upaya membangun masyarakat yang demokratis, inklusif, dan berkelanjutan (Muhamad et al., 2025). Konsep ini melampaui partisipasi politik formal semata, merangkul inisiatif-inisiatif sukarela yang bertujuan untuk memecahkan permasalahan lokal hingga global. Lembaga-lembaga internasional dan organisasi masyarakat sipil secara konsisten menekankan pentingnya pengembangan kapasitas warga negara untuk berpikir kritis, berkolaborasi, dan bertindak secara bertanggung jawab demi kemaslahatan bersama (Wardani, 2025). Penanaman nilai-nilai dan keterampilan keterlibatan sipil sejak dini menjadi krusial sebagai fondasi pembentukan warga negara yang adaptif dan kontributif di era kontemporer (Ardoin et al., 2023).

Di Indonesia, semangat gotong royong dan musyawarah telah lama menjadi pilar budaya yang merefleksikan prinsip-prinsip dasar keterlibatan sipil (Erfain, 2025). Namun, modernisasi dan globalisasi membawa tantangan baru dalam mempertahankan serta mengadaptasi nilai-nilai tersebut agar relevan dengan kebutuhan zaman (Marina & Sudirman, 2024). Sistem pendidikan nasional mengemban amanah untuk membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter Pancasila dan kepedulian sosial yang tinggi. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan wahana strategis untuk menanamkan nilai-nilai kewarganegaraan, termasuk konsep dan praktik keterlibatan sipil (Silitonga et al., 2025). Namun, seringkali pembelajaran PKn cenderung bersifat teoritis dan kurang memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan pengalaman praktis dalam berpartisipasi aktif (Kusman, 2020).

Sebagai jenjang pendidikan menengah, Sekolah Menengah Atas (SMA) memiliki peran fundamental dalam mempersiapkan siswa menjadi individu dewasa yang mandiri, bertanggung jawab, dan siap berkontribusi dalam masyarakat. Masa remaja adalah periode krusial bagi individu untuk mengembangkan identitas, nilai-nilai, serta kemampuan sosial dan emosional. Oleh karena itu, lingkungan belajar di SMA harus mampu memfasilitasi bukan hanya penguasaan materi akademik, tetapi juga pembentukan karakter, kepemimpinan, dan kesadaran kewarganegaraan. Pembelajaran PKn di SMA diharapkan dapat menjadi katalisator bagi siswa untuk memahami peran mereka sebagai bagian dari komunitas yang lebih besar, serta menumbuhkan motivasi mereka untuk terlibat dalam isu-isu sosial (Delfina et al., 2025). Namun, pendekatan pembelajaran yang kurang inovatif dapat menghambat potensi siswa dalam mengembangkan civic engagement secara optimal.

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMAN), termasuk di SMAN 1 Mojokari, seringkali dihadapkan pada tantangan dalam menumbuhkan keterlibatan sipil (*civic engagement*) siswa secara optimal. Observasi awal dan diskusi dengan pendidik menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang dominan cenderung berpusat pada transfer pengetahuan teoritis, seperti hafalan materi dan pembahasan konsep, tanpa memberikan ruang yang memadai bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam konteks isu-isu sosial yang nyata (Azizah & Sari, 2023). Akibatnya, siswa cenderung pasif, kurang

termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, serta menunjukkan tingkat pemahaman yang terbatas mengenai peran dan tanggung jawab mereka sebagai warga negara. Indikator rendahnya civic engagement ini dapat terlihat dari minimnya inisiatif siswa dalam mengidentifikasi permasalahan di lingkungan sekolah atau masyarakat, rendahnya minat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang berorientasi sosial, serta kurangnya partisipasi dalam diskusi atau proyek yang melibatkan pemecahan masalah publik (Mocanu et al., 2025). Fenomena ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara tujuan ideal pembelajaran PKn untuk membentuk warga negara yang aktif dan partisipatif dengan realitas implementasi di lapangan (Heriyono, 2024). Oleh karena itu, diperlukan sebuah pendekatan pembelajaran inovatif yang mampu menjembatani kesenjangan tersebut dan secara efektif meningkatkan civic engagement siswa.

Penelitian terdahulu seperti Fajri et al. (2021) menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *Project Citizen* memiliki kontribusi positif dalam meningkatkan kompetensi kewarganegaraan siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Margaret Stimmann Branson menjelaskan bahwa *Project Citizen* mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam memahami isu-isu publik melalui kegiatan investigasi dan penyusunan solusi kebijakan. Selain itu, penelitian oleh Alfiyah (2022) menemukan bahwa pembelajaran PKn yang berbasis partisipatif dapat meningkatkan kesadaran sosial, kemampuan berpikir kritis, serta keterampilan komunikasi siswa dalam menyampaikan pendapat terkait masalah kemasyarakatan. Dharma & Siregar, (2015) menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung lebih efektif dibandingkan metode konvensional yang hanya berfokus pada hafalan materi.

Wisesa et al. (2020) menunjukkan bahwa skor rata-rata keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa 80.47 dan 83.81 untuk kelas eksperimen dan 72.83 dan 73.83 untuk kelas control. Artinya kelompok eksperimen lebih baik daripada kelompok kontrol dalam hal pencapaian keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar mereka. Selain itu, nilai F -Wilk' Lambda = 49.78. Karena nilai sig ($p = 0.0 < 0.05$), hipotesis nol (H_0) ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Project Citizen* terhadap keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Abih Gumelar et al. (2023) menjelaskan peningkatan keterlibatan sosial dan sikap demokratis peserta didik. Beberapa studi menyebutkan bahwa siswa yang belajar menggunakan model ini cenderung lebih aktif dalam diskusi, memiliki rasa tanggung jawab sosial yang lebih tinggi, serta mampu bekerja sama dalam menyelesaikan persoalan publik di lingkungan sekitar. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk memperkuat kajian empiris mengenai efektivitas Model Pembelajaran *Project Citizen* dalam meningkatkan keterlibatan sipil siswa pada mata pelajaran PKn di tingkat Sekolah Menengah Atas.

Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih berfokus pada aspek hasil belajar kognitif dan kemampuan berpikir kritis, sedangkan dimensi keterlibatan sipil siswa seperti partisipasi sosial, kepedulian terhadap isu publik, dan keterlibatan aktif dalam kehidupan masyarakat belum banyak dikaji secara mendalam, khususnya pada pembelajaran PKn di tingkat Sekolah Menengah Atas. Selain itu, penelitian terkait penerapan *Project Citizen* di lingkungan sekolah daerah Mojokerto juga masih minim sehingga belum memberikan gambaran empiris mengenai efektivitas model tersebut dalam konteks lokal sekolah. Penelitian ini memiliki kebaharuan yang terletak pada fokus kajian yang menitikberatkan pada pengaruh Model Pembelajaran *Project Citizen* terhadap peningkatan *civic engagement* siswa SMAN 1 Mojokerto melalui pembelajaran PKn berbasis partisipatif dan pemecahan masalah sosial nyata. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Project Citizen* dalam mata pelajaran PKn terhadap peningkatan *civic engagement* siswa SMAN 1 Mojokerto, baik dalam aspek partisipasi sosial, kepedulian terhadap lingkungan masyarakat, kemampuan berpikir kritis, maupun kesadaran siswa sebagai warga negara yang aktif dan bertanggung jawab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kuasi eksperimen (*quasi experimental research*) yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran *Project Citizen* terhadap peningkatan *civic engagement* siswa pada mata pelajaran PKn di SMAN 1 Mojokerto (Azwar et al., 2025). Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group Design*, yaitu desain penelitian yang melibatkan dua kelompok, terdiri atas kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol, yang masing-masing diberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan (Nayeri et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMAN 1 Mojosari tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 324 siswa dari 9 kelas. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* berdasarkan kesetaraan nilai rata-rata PKN semester ganjil. Sampel penelitian terdiri dari kelas XI.1 sebagai kelompok eksperimen sebanyak 30 siswa dan kelas XI.2 sebagai kelompok kontrol sebanyak 30 siswa, sehingga total sampel penelitian berjumlah 60 siswa. Kelompok eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan Model Pembelajaran *Project Citizen*, sedangkan kelompok kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional pada materi PKN yang sama.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket *civic engagement* dengan Skala Likert 1–4 yang terdiri atas 40 butir pernyataan dan mencakup lima dimensi, yaitu pengetahuan isu publik, kepercayaan terhadap institusi demokratis, keterlibatan organisasi, partisipasi politik, dan orientasi prososial. Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan hasil seluruh butir dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,361). Selanjutnya, uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha memperoleh koefisien sebesar 0,87 yang menunjukkan kategori sangat reliabel. Penelitian dilaksanakan selama tiga minggu pada bulan April–Mei 2026 dengan enam kali pertemuan pembelajaran. Pada kelompok eksperimen, pembelajaran *Project Citizen* diterapkan melalui tema permasalahan publik mengenai kurangnya fasilitas tempat sampah terpilah di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar. Teknik analisis data yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, uji homogenitas Levene Test, uji hipotesis *Independent Sample t-Test*, serta penghitungan *effect size* Cohen's *d* dengan bantuan program IBM SPSS Statistics pada taraf signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari siswa kelas XI SMAN 1 Mojosari tahun ajaran 2025/2026 yang terbagi ke dalam dua kelompok penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Jumlah keseluruhan responden sebanyak 60 siswa, dengan masing-masing kelompok terdiri atas 30 siswa. Responden dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kesetaraan kemampuan akademik yang ditinjau dari nilai rata-rata mata pelajaran PKN semester ganjil, sehingga kedua kelompok dianggap memiliki karakteristik awal yang relatif homogen. Seluruh responden berada pada rentang usia remaja tingkat menengah atas yang memiliki karakteristik aktif dalam proses perkembangan sosial, emosional, dan intelektual, sehingga relevan untuk diteliti dalam kaitannya dengan peningkatan *civic engagement* melalui penerapan Model Pembelajaran *Project Citizen* pada mata pelajaran PKN. Adapun hasil uji statistik deskriptif seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Civic Engagement

Statistik	Pre-Eks	Post-Eks	Pre-Ktr	Post-Ktr	Gain-Eks	Gain-Ktr
Mean	67,07	86,10	68,20	73,57	19,03	5,37
Median	67,00	87,00	68,50	72,00	19,00	5,00
Std. Deviasi	6,47	7,03	6,46	7,89	—	—
Nilai Min.	55	70	55	61	12	−2
Nilai Maks.	80	98	82	91	26	15
N-Gain	—	0,598	—	0,181	Sedang	Rendah

Berdasarkan hasil statistik deskriptif pada Tabel 1, diketahui bahwa terjadi peningkatan skor *civic engagement* yang lebih signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan Model Pembelajaran *Project Citizen*. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata (*mean*) kelompok eksperimen yang meningkat dari 67,07 pada saat *pretest* menjadi 86,10 pada *posttest*, dengan nilai *gain* sebesar 19,03 dan kategori N-Gain sebesar 0,598 yang termasuk kategori sedang. Sementara itu, kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan rata-rata dari 68,20 menjadi 73,57 dengan *gain* sebesar 5,37 dan nilai N-Gain 0,181 yang termasuk kategori rendah. Selain itu, nilai median kelompok eksperimen juga menunjukkan peningkatan

yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol, yang mengindikasikan adanya perubahan positif secara merata pada sebagian besar siswa. Data tersebut diperkuat dengan nilai minimum dan maksimum kelompok eksperimen yang mengalami peningkatan cukup besar setelah perlakuan. Dengan demikian, hasil statistik deskriptif ini menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Project Citizen* lebih efektif dalam meningkatkan *civic engagement* siswa dibandingkan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran PKn di SMAN 1 Mojokari. Untuk hasil uji prasyarat atau uji normalitas dijelaskan seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Data	N	Statistic (D)	p-value	Kesimpulan
Pretest Eksperimen	30	0,0844	0,9708	Normal ($p > 0,05$)
Pretest Kontrol	30	0,0802	0,9821	Normal ($p > 0,05$)
Posttest Eksperimen	30	0,1379	0,5714	Normal ($p > 0,05$)
Posttest Kontrol	30	0,1120	0,8059	Normal ($p > 0,05$)

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada Tabel 2, diketahui bahwa seluruh data penelitian baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *p-value* pada masing-masing data yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Data *pretest* kelompok eksperimen memperoleh nilai *p-value* sebesar 0,9708 dan kelompok kontrol sebesar 0,9821, sedangkan data *posttest* kelompok eksperimen memperoleh nilai *p-value* sebesar 0,5714 dan kelompok kontrol sebesar 0,8059. Selain itu, nilai statistik Kolmogorov-Smirnov (D) pada seluruh kelompok juga menunjukkan penyebaran data yang tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi normalitas sehingga layak untuk dilanjutkan pada pengujian statistik parametrik, khususnya uji *Independent Sample t-Test* untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun uji homogenitas seperti pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Levene Test

Data	Levene F	df	p-value	Kes.
Data Pretest	0,0734	1, 58	0,7875	Homogen
Data Posttest	0,9483	1, 58	0,3342	Homogen

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan Levene Test pada Tabel 3, diperoleh nilai *p-value* data *pretest* sebesar 0,7875 dan data *posttest* sebesar 0,3342, yang keduanya lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa varians data antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol bersifat homogen atau memiliki kesamaan varians. Selain itu, nilai Levene F pada data *pretest* sebesar 0,0734 dan pada data *posttest* sebesar 0,9483 mengindikasikan tidak adanya perbedaan varians yang signifikan antar kelompok penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian telah memenuhi asumsi homogenitas sehingga analisis statistik parametrik, khususnya uji *Independent Sample t-Test*, dapat dilakukan untuk menguji pengaruh Model Pembelajaran *Project Citizen* terhadap peningkatan *civic engagement* siswa. Hasil uji t Pretest dilakukan seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji t Pretest Kesetaraan Awal Kelompok

Kelompok	N	Mean	Std Dev	t hitung	p-value	Kes.
Eksperimen	30	67,07	6,47	-0,679	0,500	$p > 0,05$
Kontrol	30	68,20	6,46	(df=58)	Tidak Sig.	Setara

Berdasarkan hasil uji *Independent Sample t-Test* pada data *pretest* yang ditunjukkan pada

Tabel 4, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) kelompok eksperimen sebesar 67,07 dengan standar deviasi 6,47, sedangkan kelompok kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 68,20 dengan standar deviasi 6,46. Hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-0,679$ dengan $p-value$ sebesar 0,500 yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian, kedua kelompok dapat dinyatakan setara atau homogen pada kondisi awal penelitian, sehingga layak digunakan untuk mengukur pengaruh penerapan Model Pembelajaran *Project Citizen* terhadap peningkatan *civic engagement* siswa. Hasil uji t Posttest dilakukan seperti pada Tabel 4.

Tabel 5. Uji t Posttest Efek Model Project Citizen

Kelompok	N	Mean	Std Dev	t_{hitung}	$p-value$	Kes.
Eksperimen	30	86,10	7,03	6,4946	0,000**	Sig.
Kontrol	30	73,57	7,89	df = 58	H1	Diterima

**Signifikan pada taraf $p < 0,01$ (sangat signifikan)

Berdasarkan hasil uji *Independent Sample t-Test* pada data *posttest* yang ditunjukkan pada Tabel 5, diperoleh nilai rata-rata (*mean*) kelompok eksperimen sebesar 86,10 dengan standar deviasi 7,03, sedangkan kelompok kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 73,57 dengan standar deviasi 7,89. Hasil pengujian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 6,4946 dengan derajat kebebasan (df) = 58 dan $p-value$ sebesar 0,000 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,01. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H1) diterima, yang berarti Model Pembelajaran *Project Citizen* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan *civic engagement* siswa pada mata pelajaran PKN di SMAN 1 Mojosari. Hasil ini mengindikasikan bahwa penerapan pembelajaran berbasis partisipasi dan pemecahan masalah publik mampu meningkatkan keterlibatan sosial, kesadaran kewarganegaraan, serta partisipasi aktif siswa secara lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional.

Tabel 5. Interpretasi Effect Size Cohen's d

Cohen's d	Kategori	Nilai Penelitian	Keterangan
< 0,2	Sangat Kecil	—	—
0,2 – 0,4	Kecil	—	—
0,5 – 0,7	Sedang	—	—
0,8 – 1,0	Besar	—	—
> 1,0	Sangat Besar	d = 1,677	Pengaruh sangat besar

Berdasarkan hasil perhitungan *effect size* menggunakan Cohen's d pada Tabel 5, diperoleh nilai sebesar 1,677 yang berada pada kategori sangat besar (*very large effect*), karena melebihi nilai 1,0. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Project Citizen* memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap peningkatan *civic engagement* siswa pada mata pelajaran PKN di SMAN 1 Mojosari. Nilai *effect size* yang tinggi mengindikasikan bahwa perbedaan hasil antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga memiliki dampak yang besar secara praktis dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, Model Pembelajaran *Project Citizen* terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan sosial, kesadaran demokratis, kemampuan partisipatif, serta kepedulian siswa terhadap isu-isu publik dibandingkan pembelajaran konvensional.

Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa Model Pembelajaran *Project Citizen* berpengaruh positif, signifikan, dan memiliki dampak yang sangat besar terhadap peningkatan *civic engagement* siswa kelas XI SMAN 1 Mojosari. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nugroho et al. (2024) menjelaskan bahwa *Project Citizen* mampu meningkatkan kompetensi kewarganegaraan siswa melalui keterlibatan aktif dalam pemecahan masalah publik. Selain itu,

penelitian oleh Wartoyo & Trisiana, (2020) menunjukkan bahwa pembelajaran PKn berbasis partisipatif dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kepedulian sosial, dan keterampilan komunikasi siswa dalam kehidupan demokratis. Putu Ronny Angga Mahendra et al, (2024) menegaskan bahwa *Project Citizen* merupakan model pembelajaran yang efektif dalam membangun pemahaman siswa terhadap isu kebijakan publik melalui pengalaman belajar autentik. Dalam penelitian ini, siswa kelas XI.1 tidak hanya mempelajari konsep kewarganegaraan secara teoritis, tetapi juga terlibat langsung dalam mengidentifikasi masalah pengelolaan sampah di lingkungan sekolah, melakukan observasi, mengumpulkan data, hingga menyusun rekomendasi kebijakan. Pengalaman belajar autentik tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan pengetahuan isu publik, keterampilan kolaboratif, serta kemampuan berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah sosial di lingkungan nyata.

Selain itu, tahapan *public hearing* dalam pembelajaran *Project Citizen* terbukti mampu meningkatkan partisipasi demokratis dan rasa percaya diri siswa sebagai warga negara muda. Supriyono et al.(2021) menjelaskan bahwa siswa yang belajar menggunakan model ini cenderung lebih aktif dalam diskusi, memiliki tanggung jawab sosial yang lebih tinggi, serta mampu bekerja sama dalam memecahkan persoalan publik. Hal tersebut terlihat dari nilai N-Gain kelompok eksperimen sebesar 0,598 yang berada pada kategori sedang dan jauh lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol sebesar 0,181. Peningkatan tertinggi terjadi pada dimensi pengetahuan isu publik dan keterlibatan organisasi, karena kedua aspek tersebut secara langsung dilatih melalui proses investigasi masalah, diskusi kelompok, penyusunan portofolio kebijakan, hingga presentasi publik. Dengan demikian, Model Pembelajaran *Project Citizen* terbukti mampu menjadi pendekatan inovatif dalam meningkatkan *civic engagement* siswa pada mata pelajaran PKn di tingkat Sekolah Menengah Atas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran *Project Citizen* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan *civic engagement* siswa kelas XI SMAN 1 Mojosari pada mata pelajaran PKn. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *Independent Sample t-Test* yang menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ serta nilai *effect size* Cohen's d sebesar 1,677 yang termasuk kategori pengaruh sangat besar. Selain itu, nilai N-Gain kelompok eksperimen sebesar 0,598 menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol sebesar 0,181. Penerapan *Project Citizen* mampu meningkatkan pengetahuan siswa terhadap isu publik, keterlibatan organisasi, partisipasi demokratis, kemampuan berpikir kritis, serta kepedulian sosial melalui pengalaman belajar autentik yang berbasis pemecahan masalah nyata di lingkungan sekitar. Dengan demikian, Model Pembelajaran *Project Citizen* terbukti efektif sebagai pendekatan inovatif dalam pembelajaran PKn untuk membentuk siswa yang aktif, partisipatif, dan memiliki kesadaran kewarganegaraan yang tinggi.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah agar dapat memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan jenjang pendidikan yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Selain itu, penelitian berikutnya disarankan untuk mengembangkan variabel lain yang berkaitan dengan pembelajaran PKn, seperti karakter demokratis, literasi digital kewarganegaraan, kemampuan berpikir reflektif, atau partisipasi sosial berbasis teknologi. Peneliti selanjutnya juga dapat mengombinasikan Model Pembelajaran *Project Citizen* dengan pendekatan berbasis digital atau *blended learning* agar lebih relevan dengan karakteristik generasi muda di era perkembangan teknologi. Dengan pengembangan tersebut, diharapkan penelitian mengenai *Project Citizen* dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran PKn dan penguatan karakter kewarganegaraan siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala SMAN 1 Mojosari, guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, serta seluruh siswa kelas XI yang telah memberikan izin, waktu, dan partisipasi selama pelaksanaan penelitian. Penghargaan juga disampaikan kepada dosen pembimbing, institusi akademik, keluarga, rekan, dan seluruh pihak yang telah memberikan

arahan, dukungan, serta masukan dalam penyelesaian penelitian ini. Kontribusi semua pihak sangat berarti dalam mengkaji efektivitas Model Pembelajaran Project Citizen terhadap peningkatan civic engagement siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abih Gumelar, Maftuh, B., Hakam, K. A., & Budimansyah, D. (2023). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Project Citizen untuk Penguatan Karakter Gotong Royong. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*. <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i1.8318>
- Alfiyah, M. F. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Project Citizen Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*.
- Ardojn, N. M., Bowers, A. W., & Gaillard, E. (2023). A systematic mixed studies review of civic engagement outcomes in environmental education. In *Environmental Education Research*. <https://doi.org/10.1080/13504622.2022.2135688>
- Azizah, L. N., & Sari, L. (2023). CIVIC ENGAGEMENT PADA GENERASI Z DI INDONESIA. In *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*.
- Azwar, W. A., Syaharuddin, S., & Isnaini, I. (2025). Influence of Moral Education, Organizational Involvement, and Social Participation on Environmental Awareness Attitudes. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 16(2), 218–231.
- Delfina, D., Pratama, A. Y., Larasati, A. D., Putri, F., Putri, D., & Meritasari, R. (2025). Pengembangan Modul Pembelajaran Berbasis Laboratorium Sosial pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di SMK Negeri 3 Malang. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 8(3), 2173–2190.
- Dharma, S., & Siregar, R. (2015). Membangun Pengalaman Belajar Kewarganegaraan melalui Model Pembelajaran Project citizen pada Siswa. *JUPIIS: JURNAL PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL*. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v7i1.2303>
- Erfain. (2025). Kekuatan Komunitas Lokal Sebagai Pilar Masyarakat Sipil Program Studi Ilmu Pemerintahan , Universitas Sulawesi Tenggara. *Journal of Humanities, Social Sciences, And Education*, 1(6), 123–134.
- Fajri, I., Yusuf, R., & Mohd Yusoff, M. Z. (2021). Model Pembelajaran Project Citizen Sebagai Inovasi Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Abad 21. *JURNAL HURRIAH: Jurnal Evaluasi Pendidikan Dan Penelitian*. <https://doi.org/10.56806/jh.v2i3.30>
- Heriyono, H. (2024). Internalisasi Prinsip Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di SMA. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*. <https://doi.org/10.59373/academicus.v3i1.49>
- Kusman. (2020). Peran pendidikan kewarganegaraan (PKn) untuk generasi muda Indonesia. *Educatif Journal of Education Research*. <https://doi.org/10.36654/edukatif.v2i3.22>
- Marina, N. K., & Sudirman, I. N. (2024). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Yang Berkesan Di Sekolah Dasar Dengan Menggunakan Pendekatan Terkini Dan Tantangannya. *Jurnal Kajian Hukum Dan Pendidikan Kewarganegaraan*.
- Mocanu, M., Bibiri, A. D., Rusu, V. D., Moroşanu, A., & Bejan, I. G. (2025). Enhancing civic engagement with science: a comparative approach across European regions. *Scientometrics*. <https://doi.org/10.1007/s11192-024-05198-7>
- Muhamad, A., Nasoha, M., & Khusna, A. N. (2025). Revitalizing Citizenship Education to Increase Civic Engagement in the Sustainable Development Goals (SDGs) Movement Revitalisasi Pendidikan Kewarganegaraan untuk Meningkatkan Civic Engagement dalam Gerakan Sustainable Development Goals (SDGs). *Litera Jurnal Ilmiah*, 2(5), 613–627.
- Mužík, M., Šerek, J., & Juhová, D. S. (2025). The Effect of Civic Engagement on Different Dimensions of Well-Being in Youth: A Scoping Review. *Adolescent Research Review*. <https://doi.org/10.1007/s40894-024-00239-x>
- Nayeri, N. D., Noodeh, F. A., Nia, H. S., Yaghoobzadeh, A., Allen, K. A., & Goudarzian, A. H. (2023). Statistical Procedures Used in Pretest-Posttest Control Group Design: A Review of Papers in Five Iranian Journals. In *Acta Medica Iranica*.

- <https://doi.org/10.18502/acta.v6i1i10.15657>
- Nugroho, O. A., Gunawati, D., & Triyanto. (2024). Fostering Student Awareness & Participation Related to Environmental Issues through the Project Citizen Learning Model. *Pakistan Journal of Life and Social Sciences*. <https://doi.org/10.57239/PJLSS-2024-22.1.00379>
- Putu Ronny Angga Mahendra, Rudi Ana Pali, & Andriyanto. (2024). Pembelajaran Project Citizen dalam Mengembangkan Keterampilan Abad 21. *JOCER: Journal of Civic Education Research*. <https://doi.org/10.60153/jocer.v2i2.101>
- Silitonga, K. T., Arini, D., Marsoit, S., Br, M. C., & Yunita, S. (2025). Membangun Warga Negara Ideal : Peran Pendidikan Kewarganegaraan dalam Perspektif Indonesia. *Indonesian Journal of Learning Studies*, 5(2), 85–93.
- Supriyono, Nugraha, D. M., & Gumelar, A. (2021). Membangun kecakapan warganegara melalui pendidikan kewarganegaraan di era abad 21. *Untirta Civic Education Journal*.
- Wardani, R. (2025). Perkembangan Arah Non-Governmental Organization (NGO) serta Civil Society di Indonesia: Periode 2024-2025. *Jurnal Sosial Dan Teknologi*, 4(9), 2024–2025.
- Wartoyo, & Trisiana, A. (2020). Project citizen: Innovation and challenges of education learning models to improve millennial generation characters. *Journal of Critical Reviews*. <https://doi.org/10.31838/jcr.07.11.134>
- Wisesa, I. M. P. A. S. A., Lasmawan, I. W., & Suastika, I. N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Project Citizen Terhadap Keterampilan Berpikir Dan Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas X Di Sma Negeri 1 Busungbiu I Made Pasek Anom Sarwa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*.